

LITERASI KEUANGAN DALAM PENGUATAN DASAR PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN BAGI GENERASI Z DI LINGKUNGAN SEKOLAH RW 01 DESA ALAMENDAH KECAMATAN RANCABALI

Rini Astuti¹, Syapril Janizar², An An Annisarida³, Siti Setiawati⁴

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti

^{2,3}Program Studi Sipil, Fakultas Teknik, Perencanaan dan Arsitektur, Universitas Winaya Mukti

⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti
email: rienastuty01@gmail.com

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

Kata Kunci: Literasi Keuangan 1 ;
Generasi Z 2 ; Pengelolaan Laporan
Keuangan 3.

Keywords: Financial Literacy 1 ;
Generation Z 2 ; Financial Statement
Management 3.

Abstrak

Literasi keuangan meliputi pemahaman, keterampilan, sikap, dan tindakan seseorang dalam mengatur keuangannya. Kegiatan ini difokuskan pada literasi keuangan bagi Generasi Z di RW 01 Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, yang masih rendah pemahamannya terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Program dirancang untuk menanamkan keterampilan dasar pengelolaan keuangan, termasuk menabung sejak dini serta memahami dan menyusun laporan keuangan sederhana. Metode pelaksanaan berupa sosialisasi dan edukasi di SDN Barutunggul 03 dan MA Alif Al-Ittifaq melalui penyampaian materi, kegiatan kreatif siswa, serta diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung, pengelolaan laporan keuangan, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Siswa SD lebih termotivasi menabung melalui praktik langsung membuat dan menghias celengan, sedangkan siswa MA mampu memahami konsep dasar laporan keuangan dan tips pengelolaan keuangan pribadi. Kesimpulannya, KKN Mandiri berhasil meningkatkan literasi keuangan generasi muda, membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini. Kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Abstract

Financial literacy includes a person's understanding, skills, attitudes, and actions in managing their finances. This activity is focused on financial literacy for Generation Z in RW 01, Ala-mendah Village, Rancabali District, Bandung Regency, who still have low comprehension regarding personal financial management. The program was designed to instill basic financial management skills, including saving from an early age as well as understanding and preparing simple financial reports. The implementation method consisted of socialization and education at SDN Barutunggul 03 and MA Alif Al-Ittifaq through the delivery of materials, creative student activities, and interactive discussions. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of saving, financial reporting, and the ability to make appropriate financial decisions. Elementary students were more motivated to save through hands-on practice by creating and decorating piggy banks, while MA students were able to understand the basic concepts of financial reports and tips for personal financial management. In conclusion, the Independent KKN (Community Service Program) succeeded in improving the financial literacy of the younger generation, equipping them with practical skills that can

	<p><i>be applied in daily life, and fostering financial awareness from an early age. This activity also strengthened the role of university students as agents of change who contribute to community development through the implementation of the Tri Dharma of Higher Education.</i></p>
	<p>© 2026 Some rights reserved</p>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib bagi mahasiswa yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan nyata di masyarakat, baik di bidang sosial, ekonomi, maupun budaya di suatu daerah tertentu. Universitas Winaya Mukti mengimplementasikan program KKN melalui pelaksanaan KKN Mandiri. KKN Mandiri adalah jenis Kuliah Kerja Nyata yang seluruh prosesnya diinisiasi oleh mahasiswa, baik secara mandiri individu maupun secara mandiri berkelompok. Mahasiswa secara aktif menentukan lokasi, menyusun program dan kegiatan, membentuk tim pelaksana (bila berkelompok), serta merancang kebutuhan dan perencanaan biaya secara mandiri, sehingga mahasiswa mampu mendorong kreativitas, kemandirian, dan inisiatif dalam merancang kegiatan pemberdayaan yang berdampak positif bagi masyarakat.

Literasi keuangan, yang lebih dari sekadar kemampuan menghitung, merupakan fondasi penting bagi kesejahteraan finansial individu dan stabilitas ekonomi yang lebih luas. Di era globalisasi dan kompleksitas produk keuangan yang semakin meningkat, individu dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat penilaian yang tepat terkait informasi keuangan dan mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan uang.

Desa Alamendah yang terletak di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, memiliki luas wilayah sekitar 2.265 km² dengan jumlah penduduk mencapai 22.000 jiwa yang

tersebar di 30 RW. Tidak hanya memiliki potensi ekonomi, tetapi juga menghadapi tantangan penting, khususnya terkait rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan secara baik dan terstruktur. Ketidapkahaman remaja terhadap literasi keuangan berakibat pada perilaku keuangan mereka yang cenderung konsumtif. Hal ini juga didorong dengan sifat mereka yang suka mencoba hal baru, sibuk memburu jati diri, dan belum bisa menentukan prioritas keuangannya. Generasi Z dikenal juga dengan sebutan iGeneration atau generasi internet. Generasi ini selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada (Putri dkk., 2023). Namun, generasi Z memiliki permasalahan di bidang finansial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelaksanaan KKN Mandiri di RW 01 Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, difokuskan pada kegiatan sosialisasi literasi keuangan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk menanamkan pemahaman sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak. Literasi keuangan dipandang sebagai aspek strategis dalam membentuk kebiasaan pengaturan keuangan sejak usia muda, karena mampu meningkatkan keterampilan dalam perencanaan, pengendalian pengeluaran, serta memberikan landasan dasar bagi penyusunan laporan keuangan sederhana yang bermanfaat di masa depan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa bersama pihak sekolah berkolaborasi untuk menanamkan pemahaman literasi keuangan sejak dini kepada siswa. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal yang berkesinambungan dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijak, mulai dari perencanaan, pengendalian pengeluaran, hingga penyusunan laporan

keuangan sederhana. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, khususnya di lingkungan RW 01, Desa Alamendah.

KAJIAN TEORI

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan meliputi pemahaman, keterampilan, sikap, dan tindakan seseorang dalam mengatur keuangannya. Literasi ini berkaitan erat dengan perilaku keuangan yang baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, mampu melunasi utang, menabung untuk kebutuhan di masa depan, serta menggunakan kartu kredit secara bijaksana. (Hasmaini & Romula Siregar, 2024)

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017) literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan (knowledge), kepercayaan diri (confidence), dan keterampilan (skill) konsumen serta masyarakat umum agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya secara sederhana. (Sepdiana, 2025)

Jadi, literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan dalam mengatur keuangan. Kesadaran akan hal ini memberikan dampak jangka panjang yang membantu menjaga kestabilan, keamanan, dan kesejahteraan kondisi keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan dianggap sebagai investasi penting tidak hanya bagi individu, tetapi juga berperan dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Inilah sebabnya, salah satu tanda kemajuan sebuah negara adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah dimulai dengan membuat perencanaan, kemudian

melaksanakan rencana tersebut, serta terus meningkatkan pelaksanaannya. Evaluasi juga penting dilakukan untuk memperbaiki rencana yang telah dibuat, baik oleh individu maupun keluarga. Mengajarkan seseorang cara merencanakan keuangan dan mengendalikan pengeluarannya merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter dan perilaku keuangan yang baik. (Cahyasari, 2024)

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah elemen krusial dalam bisnis dan pengelolaan keuangan. Pembukuan sederhana merupakan kegiatan pencatatan rutin yang bertujuan mengumpulkan data serta informasi keuangan, termasuk aset, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, serta nilai perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Siklus akuntansi adalah rangkaian langkah yang dijalankan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan berkelanjutan. (Syahilla Lubis dkk., 2024)

Hal ini merupakan salah satu aspek penting dalam literasi keuangan untuk membentuk fondasi dalam memahami kondisi keuangan pribadi maupun usaha kecil. Pengenalan akan laporan keuangan sangat penting dalam membekali Generasi Z yang sebagian besar masih duduk di bangku sekolah menengah, seperti siswa di MA Alif Al-Ittifaq .

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri ini dilaksanakan di RW 01 Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, dilaksanakan dalam kurun waktu 40 hari terhitung dari tanggal 01 Agustus – 09 September 2025. Seluruh program kerja dirancang dengan bentuk edukasi. Dimana Mahasiswa melaksanakan program kerja dengan sosialisasi literasi keuangan di dua lembaga pendidikan, yaitu SDN Bartunggul 03 dan MA Alif Al-Ittifaq. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengarahkan jalannya pembelajaran agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam setiap

proses. Berikut langkah-langkah pelaksanaannya:

1. Penyampaian materi
Penyampaian materi dalam bentuk PPT (Power Point) mengenai pentingnya literasi keuangan. Pada siswa sekolah dasar di SDN Barutunggul 03, materi difokuskan pada pemahaman tentang manfaat menabung sejak dini sebagai kebiasaan positif dalam mengelola uang. Sementara itu, untuk siswa sekolah menengah atas di MA Alif Al-Ittifaq, penekanan diberikan pada kemampuan mengelola laporan keuangan pribadi agar mereka siap menghadapi tantangan sebagai generasi Z yang dituntut mandiri secara finansial.
2. Kegiatan kreatif siswa SD
Siswa SDN Barutunggul 03 diajak melukis dan menghias celengan sebagai praktik langsung menabung. Kegiatan ini didampingi oleh guru serta relawan untuk memastikan proses berjalan lancar dan menyenangkan.
3. Diskusi interaktif dan tanya jawab
Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman serta memperdalam pemahaman mengenai konsep literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kegiatan literasi keuangan tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa melalui interaksi dan partisipasi langsung dalam setiap proses pembelajaran.

Setelah setiap program kerja dilaksanakan kami melakukan evaluasi tim, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program berkembang dan seberapa jauh manfaat yang didapat setelah dilaksanakannya program kerja. Kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan edukasi tetapi untuk memberikan motivasi agar

lebih percaya diri, saling mendukung, kreatif dalam pengembangan generasi Gen

Z. Hal ini juga membuktikan apabila keterlibatan mahasiswa dalam memberikan sosialisasi dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan literasi keuangan di tingkat Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Mandiri observasi lapangan di lingkungan sekolah RW 01 Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman generasi Z terhadap literasi keuangan serta kendala dalam pengelolaan laporan keuangan sederhana. Observasi dilakukan melalui wawancara singkat dengan guru dan kepala sekolah di SDN Bartunggul 03 dan MA Alif Al-Ittifaq. Setelah mendapatkan informasi dari pihak sekolah, mahasiswa meminta perizinan untuk mengadakan sosialisasi literasi keuangan di lingkungan sekolah, dan menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah atas, termasuk materi sosialisasi, dan format laporan keuangan sederhana bagi tingkat sekolah menengah atas. Kegiatan sosialisasi literasi keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Sosialisasi Keuangan: Ayo Menabung!



Program kerja literasi keuangan ayo menabung, menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan

yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan mengelola uang tersebut. Menabung dilakukan dengan menyisihkan uang yang dimiliki untuk disimpan dalam waktu tertentu. Manfaat menabung dapat dirasakan saat menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan konsisten (Widya & Mahakam, 2023)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat media pembelajaran menggunakan power point yang digunakan untuk menjelaskan materi ayo menabung. Dalam rangka menstimulasi siswa untuk mempunyai kebiasaan rutin menabung, maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah melukis celengan yang disiapkan menggunakan bahan kaleng alumunium yang dilapisi oleh karton, pemilihan celengan ini digunakan untuk memudahkan siswa untuk melukisnya.

Kegiatan Ayo Menabung ditujukan untuk siswa kelas 5 dan 6 SDN Barutunggul 03 dan disambut dengan antusias. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan siswa pada pengelolaan keuangan sejak dini, sehingga mereka terbiasa menabung dan memiliki kedisiplinan dalam mengatur keuangan pribadi. Dengan kebiasaan menabung yang dibiasakan sejak kecil, anak diharapkan mampu membuat keputusan keuangan yang baik di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil dilaksanakan, terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa akan pentingnya menabung serta minat mereka untuk menabung secara rutin.

2. Sosialisasi Literasi Keuangan : Dasar Pengelolaan Laporan Keuangan Bagi Gen Z



Program kerja Literasi Keuangan di MA Alif Al-Ittifaq dihadiri oleh seluruh angkatan. Materi disampaikan menggunakan presentasi power point untuk menjelaskan pentingnya literasi keuangan, khususnya dalam pengelolaan laporan keuangan, bagi Generasi Z. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola uang secara efektif, kemampuan yang sangat penting bagi Generasi Z karena beberapa alasan: (Mu'afi dkk., 2024)

1. Mencegah jebakan hutang
Gen Z adalah generasi yang melek teknologi dan sering terpapar iklan produk finansial, seperti pinjaman online dan kartu kredit. Pemahaman literasi keuangan membantu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga terhindar dari hutang yang tidak perlu.
2. Memanfaatkan teknologi
Berbagai aplikasi dan platform keuangan digital (fintech) menawarkan kemudahan menabung, berinvestasi, dan mengelola portofolio. Literasi keuangan membantu Gen Z memilih produk yang tepat dan menghindari investasi bodong.
3. Membangun kekayaan sejak dini
Usia Gen Z yang masih muda merupakan waktu ideal untuk memulai investasi. Dengan pemahaman yang baik, mereka bisa mengalokasikan dana ke instrumen investasi jangka panjang, seperti reksa dana atau saham, yang berpotensi memberikan hasil signifikan di masa depan.
4. Persiapan masa pensiun
Meskipun terasa jauh, perencanaan pensiun harus dimulai sejak dini. Literasi keuangan membimbing Gen Z untuk memahami pentingnya dana pensiun dan cara mengelolanya secara efektif.

Berdasarkan hal tersebut, materi yang disampaikan dalam program ini mencakup dua topik utama:

1. Tiga Jenis Laporan Keuangan Dasar
Laporan keuangan mencerminkan kesehatan finansial suatu bisnis. Memahami dasarnya sangat krusial bagi Gen Z yang ingin merintis usaha. Beberapa komponen

utama laporan keuangan adalah: (Callista & Anggraini, 2024)

- Laporan Laba Rugi (Income Statement): Menunjukkan pendapatan dan pengeluaran selama periode tertentu, sehingga Gen Z bisa menilai apakah bisnis menghasilkan keuntungan atau kerugian.
- Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement): Mencatat aliran kas masuk dan keluar bisnis, penting untuk memastikan ketersediaan dana operasional sehari-hari.
- Neraca (Balance Sheet): Menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas pada satu titik waktu, memberikan gambaran tentang kekayaan bersih bisnis.

2. Tips Mengelola Keuangan ala Gen Z

- Pemisahan Rekening
Pisahkan rekening pribadi dan rekening bisnis untuk memudahkan pencatatan
- Pencatatan Rutin
Menggunakan aplikasi atau spreadsheet untuk mencatat setiap transaksi
- Amankan Uang
Amankan uang minimal 20% untuk dana darurat atau tabungan
- Konsisten
Lakukan pencatatan dan evaluasi keuangan secara rutin

Sementara Safir Senduk mengatakan, pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung atau bisnis. Sedangkan menurut Bank Indonesia, Pengelolaan Keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. (Museliza dkk., 2023). Terkait pengelolaan Keuangan Pribadi terdapat 4 ranah pengelolaan keuangan diantaranya:

1. Menghindari kerugian bisnis
2. Mempermudah Evaluasi Usaha

3. Membantu keputusan usaha lebih tepat

Setelah pemaparan materi selesai, dilakukan sesi diskusi yang menampung pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Sebagian besar pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan permasalahan pribadi, namun tetap relevan dan memperkuat materi yang telah disampaikan. Dari hasil pemaparan dan diskusi ini, terlihat bahwa seluruh siswa MA Alif Al-Ittifaq memahami materi dengan baik, sehingga kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan pengelolaan laporan keuangan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung telah membuktikan bahwa mahasiswa mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjawab permasalahan pendidikan dan sosial di masyarakat. Melalui berbagai program yang dirancang secara mandiri, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah, tetapi juga melatih diri untuk menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.

Program literasi keuangan dan kewirausahaan yang dilaksanakan di MA Alif Al-Ittifaq serta kegiatan "Ayo Menabung" bagi siswa sekolah dasar berhasil menanamkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya pengelolaan keuangan. Melalui pendekatan yang sederhana dan menyenangkan, siswa didorong untuk membiasakan diri menabung dan memahami dasar-dasar perencanaan keuangan. Program ini diharapkan dapat menjadi bekal jangka panjang bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Secara keseluruhan, KKN Mandiri ini berhasil menjalankan fungsinya sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada

masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai pembelajar yang memperoleh pengalaman langsung mengenai dinamika sosial, tantangan pendidikan, dan kebutuhan masyarakat desa. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi wadah yang efektif dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter, tangguh, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pihak sekolah dapat melanjutkan dan mengembangkan hasil program KKN ini, sehingga manfaatnya tidak berhenti pada saat kegiatan selesai, melainkan terus berlanjut sebagai bagian dari pembiasaan literasi keuangan di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Mahasiswa yang terlibat juga diharapkan mampu membawa pengalaman ini sebagai bekal berharga untuk terus berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dengan demikian, KKN Mandiri di Desa Alamendah tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi menjadi bagian dari perjalanan panjang menuju peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terlaksana dengan lancar dari awal hingga akhir. Kegiatan ini tentu tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, dukungan, serta kerja sama dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak kampus yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan dan belajar langsung di tengah masyarakat. Terima kasih juga kepada pemerintah desa beserta perangkatnya yang telah menyambut kami dengan penuh keramahan, membimbing, serta memberikan fasilitas dan dukungan selama pelaksanaan program.

Tidak lupa, rasa hormat dan terima kasih kami tujukan kepada tokoh masyarakat, Bapak Ibu RW, para guru, dan warga setempat yang telah ikut berpartisipasi serta memberikan banyak pelajaran berharga tentang kehidupan bermasyarakat, gotong royong, dan nilai kebersamaan. Sambutan hangat, kerja sama, serta dukungan yang diberikan telah menjadi bagian penting dari keberhasilan kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman satu tim KKN yang telah berjuang bersama, saling mendukung, dan bekerja sama untuk mewujudkan program yang telah direncanakan. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata, kami berharap kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Semoga silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga dan memberikan kebaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyasari, D. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 1199–1207.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1> 155
- Callista, L., & Anggraini, B. (2024). Pengenalan Jenis-Jenis Laporan Keuangan Perusahaan. 2(3), 1030–1034.
- Hasmaini, R., & Romula Siregar, Q. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Tanjung Balai. 3(3).
- Mu'afi dkk,. (2024). Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan Sebagai Pendorong Utama. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–9.

Museliza dkk,. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22– 27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.70> 2

Putri dkk,. (2023). Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 188– 200. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19068>

Sepdiana, N. (2025). Peran Literasi Keuangan Syari'ah Dalam Membentuk Keputusan Investasi Syari'ah Pekerja Generasi Milenial Dan Gen Z. 4(1), 246–254.

Syahilla dkk,. (2024). Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana dan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z di SMK Satrya Budi Perdagangan. *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 97106. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i5.918>

Widya, U., & Mahakam, G. (2023). Edukasi pentingnya budaya menabung sejak dini untuk bekal masa depan 1,2,3. 1(1), 16–19.